

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan Asi Pada Ibu Menyusui di Desa Bineh Blang Kabupaten Aceh Besar

Factors Affecting the Asi Dam in Breastfeeding Mothers in Bineh Blang Village, Wanting Jaya District, Aceh Besar District

Afriana*¹, Widiawati²,

¹STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

²STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

Corresponding Penulis: ¹Afriana130417@gmail.com, ²metuah1343@gmail.com

Abstrak

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Selain itu, menyusui mempunyai pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu-ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar atau pengisapan oleh bayi. Pembengkakan ini akan mengakibatkan rasa nyeri pada ibu bahkan tidak jarang ibu merasa demam, oleh karena itu para ibu dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara agar tidak terjadi komplikasi seperti bendungan ASI. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada ibu menyusui di desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Desain penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan crosssectional dimana penelitian ini dilakukan sesaat atau satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang ada di desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, sedangkan sampel diperoleh secara Accidental sampling sebanyak 32 orang. Mayoritas ibu menyusui di desa Bineh Blang yang mengalami bendungan ASI dimana tidak ada bendungan ASI yang memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 14 responden (87,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan bendungan ASI. ada bendungan ASI memiliki tingkat pendidikan dasar, yaitu sebanyak 1 responden (100%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan bendungan ASI. ada bendungan ASI memiliki sikap negatif sebanyak 4 responden (33,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap dengan bendungan ASI. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu menyusui masih rendah, oleh karena itu disarankan kepada responden untuk lebih aktif mencari informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan tehnik menyusui yang benar untuk mencegah bendungan ASI. Hal ini dapat diperoleh dengan mengunjungi tempat kesehatan.

Kata Kunci : Ibu Post Partum, Kecemasan, Pengeluaran ASI

Abstrak

Breastfeeding is an unbeatable way of providing ideal food for the healthy growth and development of babies. In addition, breastfeeding has unique biological and psychological influences on the health of mothers and babies. Anti-infective substances contained in breast milk help protect babies against disease. However, breastfeeding cannot always proceed normally, not a few mothers complain that there is swelling of the breasts due to accumulation of milk, because milk production is not smooth or sucking by the baby. This swelling will cause pain in the mother and it is not uncommon for mothers to feel feverish, therefore mothers are advised to take care of their breasts so that complications such as breast milk engorgement do not occur. The study was conducted to determine the factors that affect breastfeeding mothers in the village of Bineh Blang, Want Jaya District, Aceh Besar District. The design of this research is analytic, with a cross-sectional approach where this research is carried out momentarily or one time. The population in this study were all breastfeeding mothers in the village of Bineh Blang, Want Jaya District, Aceh Besar District, while the sample was obtained by accidental sampling of 32 people. The majority of breastfeeding mothers in Bineh Blang village who experienced ASI dams where there were no ASI dams had sufficient knowledge, namely 14 respondents (87.5%). The statistical test results obtained a value, so it can be concluded that there is no relationship between knowledge and ASI dams. there is an ASI dam has a basic education level, namely as many as 1 respondent (100%). The statistical test results obtained a value, so it can be concluded that there is no relationship between education and ASI dams. there is an ASI dam has a negative attitude as much as 4 respondents (33.3%). The results of statistical tests obtained values, it can be concluded that there is no relationship between attitudes and ASI dams. From the results of the study it can be concluded that the knowledge of breastfeeding mothers is still low, therefore it is suggested to respondents to be more active in seeking information about everything related to correct breastfeeding technique to

Keywords: *Maternal postpartum, breastfeeding ation.*

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Selain itu, menyusui mempunyai pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu-ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar atau pengisapan oleh bayi. Pembengkakan ini akan mengakibatkan rasa nyeri pada ibu bahkan tidak jarang ibu merasa demam, oleh karena itu para ibu dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara agar tidak terjadi komplikasi seperti bendungan ASI (Kemenkes, 2020).

World Health Organization (WHO) (2019), menunjukkan sekitar 17.230.142 ibu menyusui di dunia mengalami masalah seperti puting susu lecet, pembengkakan payudara

karena bendungan ASI dan mastitis. Masalah tersebut sebanyak 22,5 persen mengalami puting susu lecet, 42 persen mengalami pembengkakan payudara karena bendungan ASI, 18 persen mengalami penyumbatan ASI, satu persen mengalami mastitis, dan 6,5 persen mengalami abses payudara. Bahkan 38 persen wanita di dunia tidak menyusui bayinya dengan alasan mengalami pembengkakan payudara (Ridarineni, 2019).

Menurut data Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) pada tahun 2019 disimpulkan bahwa presentasi cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2019 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 (66,87%) ibu nifas, serta pada tahun 2020 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) (KemenkesRI, 2020).

Bendungan ASI adalah peningkatan aliran vena dan limfe pada payudara dalam rangka mempersiapkan diri untuk laktasi. Hal ini bukan disebabkan overdistensi dari Saluran Sistem laktasi. Bendungan terjadi akibat bendungan berlebihan pada limfatik dan vena Sebelum laktasi (Walyani 2016)

Bendungan air susu dapat terjadi pada hari kedua atau ketiga ketika payudara telah memproduksi air susu. Bendungan disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusui, produksi meningkat, terlambat menyusukan hubungan dengan bayi (bonding) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui. Gejala bendungan air susu adalah terjadinya pembengkakan payudara bilateral dan secara palpasi teraba keras, kadang terasa nyeri serta sering kali disertai peningkatan suhu badan ibu tetapi tidak terdapat tanda-tanda kemerahan dan demam. Ibu dianjurkan untuk terus memberikan air susunya, bila payudara terlalu tegang atau bayi tidak dapat menyusui, sebaiknya air susu dikeluarkan dulu untuk menurunkan ketegangan payudara (Sarwono,2016).

Selama 24 jam hingga 48 jam pertama sesudah terlihatnya sekresi lakteral, payudara sering mengalami distensi menjadi keras dan berbenjol-benjol. Keadaan ini yang disebut bendungan air susu atau “caked breast”, seiring menyebabkan rasa nyeri yang cukup hebat dan bisa disertai dengan kenaikan suhu. Kelainan tersebut menggambarkan aliran darah vena normal yang berlebihan dan pembengkakan limfatik dalam payudara, yang merupakan prekursor regular untuk terjadinya laktasi (Suherni, DKK, 20018).

Pemberian ASI juga dipengaruhi oleh sikap ibu terhadap lingkungan sosialnya serta dilihat faktor intern dari ibu seperti terjadinya bendungan ASI. Salah satu cara mengatasi masalah menyusui tersebut dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara dan tehnik menyusui yang benar. Pendidikan dan pengetahuan ibu merupakan salah satu upaya dalam informasi tentang kesehatan yang berhubungan dengan pemberian ASI (Sukria, 2013).

Bendungan ASI dapat terjadi karena adanya penyempitan duktus laktiferus pada payudara ibu dan dapat terjadi pula bila ibu memiliki kelainan puting susu misalnya puting susu datar dan terbenam, cekung. ASI yang menumpuk pada payudara bila tidak

dikeluarkan menyebabkan payudara membengkak dan aerola mammae menjadi lebih menonjol, puting lebih datar dan susah diisap bayi (Suherni, 2019).

Peningkatan kejadian bendungan ASI sangat berpengaruh terhadap masa nifas karena ketidakberhasilan memberikan ASI kepada bayinya. Salah satu tidak tercapainya ASI eksklusif yaitu bayi tidak mendapat cukup serta produksi ASI meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (bonding) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembatasan waktu menyusui hingga dapat terjadinya peradangan pada payudara ibu dan secara palpasi terasa keras, kadang terasa nyeri serta seringkali disertai peningkatan suhu badan, dan terdapat tanda-tanda kemerahan dan demam (Novarati, 2020).

Peran yang sangat penting bagi bidan yaitu memberi tahu ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya karena ASI bisa memberi kekebalan tubuh, serta sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi karena dalam penelitian dijumpai kenyataan bahwa terjadi banyak penyulit pada bayi yang sejak awal mempergunakan susu formula yaitu terjadinya penyakit diare dan tumbuhkembang yang kurang memuaskan. Dan peran ibu maupun masyarakat bisa mencegah terjadinya infeksi payudara, karena yang selama ini terjadi masyarakat masih menganggap bahwa perawatan payudara itu kurang penting. Masyarakat menganggap bahwa bendungan ASI ini perlu di teliti karena selama ini masyarakat menganggap bahwa bendungan ASI hanya masalah biasa pada ibu yang sedang menyusui atau dalam bahasa jawa di sebut ngrangkai (Maritalia, 2017).

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2019 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata sebanyak 7.345 (87,05%) dari 15.760 ibu nifas, pada tahun 2019 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 8.821 (66,87%) dari 12.474 ibu nifas dan pada tahun 2019 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 8.623 (66,34%) dari 10.243 ibu nifas (WHO, 2019).

Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Aceh Besar, jumlah ibu nifas pada tahun 2020 sebanyak 2.589 di dapatkan 760 ibu nifas mengalami bendungan ASI dan pada tahun 2021 sebanyak 2.594 didapatkan 810 ibu nifas mengalami bendungan ASI dengan berbagai keluhan seperti ibu dengan primipara, posisi menyusui yang masih salah, durasi menyusui dan ibu yang bekerja (Profil Dinkes Aceh Besar, 2021).

Berdasarkan data jumlah ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Ingin Jaya sebanyak 578 orang dan jumlah data ibu nifas di desa bineh blang sebanyak 44 orang di Desa Meunasah menurut keterangan dari bidan desa terdapat 32 ibu post partum. Berdasarkan survey awal dari 5 ibu post partum yang diwawancarai, hanya 2 ibu hamil yang mengetahui sedikit banyaknya tentang bendungan ASI.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu observasi atau pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu waktu (point time approach) (Notoatmodjo, 2005). Lokasi penelitian dilakukan di desa Bineh Blang kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui yang ada di Wilayah Kerja desa Bineh Blang kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan Teknik *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian atau keadaan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 20 Juli – 27 Juli 2023 terhadap 32 responden, maka dapat dilihat berbagai macam karakteristik responden antara lain :

TABEL 4.1

Karakteristik Responden Menurut Umur Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Golongan Umur	Jumlah	
	F	%
<20	0	0
20-35	24	75
>35	8	25
Jumlah	32	100

Sumber: data primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka didapat hasil bahwa mayoritasnya responden yang ada di Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tergolong 20-35 yaitu sebanyak yaitu 24 responden (75%).

TABEL 4.2

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Di Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	F	%
Tinggi	7	21,9
Menengah	24	75
Dasar	1	3,1
Jumlah	32	100

Sumber: data primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka didapat hasil bahwa mayoritasnya responden yang ada di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 24 responden (75%).

4.2. Analisa

4.2.1 Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Juni sampai dengan 27 Juni 2023, dengan jumlah responden 32 orang, maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

TABEL 4.3

Distribusi Frekuensi Bendungan ASI Di Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Bendungan ASI	Jumlah	
	F	%
Ada	6	18,8
Tidak ada	26	81,2
Jumlah	32	100

Sumber: data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa umumnya ibu post partum yang ada di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tidak ada bendungan ASI yaitu sebanyak 26 responden (81,2%).

TABEL 4.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Bendungan ASI Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kategori Pengetahuan	Jumlah	
	F	%
Baik	13	40,6
Cukup	16	50
Kurang	3	9,4
Jumlah	32	100

Sumber: data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu post partum tentang bendungan ASI di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (50%).

TABEL 4.5

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Post Partum Tentang Bendungan ASI Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kategori	Jumlah	
	F	%
Positif	20	62,5
Negatif	12	37,5
Jumlah	32	100

Sumber: data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap responden yang ada Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori positif yaitu sebanyak 20 responden (62,5%).

4.3 Analisa Bivariat

TABEL 4.6

Uji Chi-Square Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Bendungan ASI Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Bendungan ASI	Pengetahuan post partum tentang bendungan ASI						Σ	%	P	α
	Baik		Cukup		Kurang					
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%				
Ada	3	23,1	2	12,5	1	33,3	6	18,75	0,610	0,05
Tidak ada	10	76,9	14	87,5	2	66,7	26	81,25		
Jumlah	13		16		3		32	100		

Sumber: data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, umumnya responden yang tidak ada bendungan ASI yang memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 14 responden (87,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,610 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan bendungan ASI.

TABEL 4.7

Uji Chi-Square Pendidikan Ibu Post Partum Dengan Bendungan ASI Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Bendungan ASI	Pendidikan			Σ	%	P	α
	Tinggi	Menengah	Dasar				

	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%				
Ada	1	14,3	4	16,7	1	100	6	18,75	0,106	0,05
Tidak ada	6	85,7	20	83,3	0	0	26	81,25		
Jumlah	7		24		1		32	100		

Sumber: data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, umumnya responden yang ada bendungan ASI memiliki tingkat pendidikan dasar, yaitu sebanyak 1 responden (100%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,106 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan bendungan ASI.

TABEL 4.8

Uji Chi-Square Sikap Ibu Post Partum Dengan Bendungan ASI Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Bendungan ASI	Sikap				Σ	%	P	α
	Positif		Negatif					
	Jlh	%	Jlh	%				
Ada	2	10	4	33,3	6	18,75	0,165	0,05
Tidak ada	18	90	8	66,7	26	81,25		
Jumlah	20		12		32	100		

Sumber: data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, umumnya responden ada bendungan ASI memiliki sikap negatif sebanyak 4 responden (33,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,165 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap dengan bendungan ASI.

PEMBAHASAN

1 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui Ditinjau dari Pengetahuan

Dilihat dari karakteristik responden di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, pengetahuan ibu post partum tentang bendungan ASI berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 Responden (50%).

Teori Notoatmodjo (20017) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akan menyebabkan seseorang semakin cepat mengerti tentang suatu hal, begitu juga jika seseorang yang semakin cepat mengerti dalam hal manfaat yang didapatkan bila ibu menyusui yang benar.

Hal ini berdampak terhadap produksi ASI berkurang, sehingga proses menyusui terhenti, bayi tidak bisa menyusu. Oleh sebab itu banyak ibu-ibu post partum yang gagal dalam memberi ASI eksklusif pada bayinya, sehingga terjadi bendungan ASI (Sarwono, 2018).

Perawatan payudara yang tidak dilakukan pada masa postpartum dapat mengakibatkan berbagai masalah pada ibu. Beberapa masalah yang terjadi jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu postpartum antara lain bendungan ASI, puting lecet, infeksi pada payudara, puting tertarik kedalam, puting susu lecet dan hal ini biasanya terjadi disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu postpartum dalam merawat payudara (Sukria, 2013).

Menurut asumsi penulis, mayoritas pengetahuan responden berada pada kategori cukup, dikarenakan ibu tidak mencari informasi tentang tehnik menyusui yang benar. Menurut ibu menyusui adalah suatu hal yang mudah sehingga ibu tidak perlu mencari informasi tentang tehnik menyusui yang benar dan perawatan payudara.

2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui Ditinjau dari Pendidikan

Berdasarkan karakteristik responden di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, umumnya responden memiliki umur dalam kategori usia muda, pendidikan responden menengah yaitu sebanyak 24 Responden (75%) dan uji silang tingkat pendidikan dengan bendungan ASI, umumnya responden yang memiliki derajat pendidikan menengah yaitu 4 responden (16,7%).

Menurut Notoatmodjo (20017) “Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah orang tersebut menerima informasi, Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya dalam informasi.

Mengingat banyak terjadi perubahan perilaku dalam masyarakat khususnya ibu-ibu yang cenderung menolak menyusui bayinya sendiri terutama pada ibu-ibu yang mempunyai masalah dalam menyusui. Keadaan ini memberikan dampak negatif terhadap status kesehatan, gizi serta tingkat kecerdasan anak. Oleh karena itu untuk menanggulangi permasalahan diatas perlu dilakukan upaya preventif dan promotif dalam meningkatkan penggunaan ASI dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara dan tehnik menyusui yang benar sehingga membantu pengeluaran ASI secara lancar (Sukria, 2020).

Penulis berasumsi bahwa masih ada ibu post partum mengalami bendungan ASI yang disebabkan karena tehnik menyusui yang salah, dan dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, mulai dari tingkat pendidikan tinggi, menengah dan dasar. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan serta kurangnya informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah tehnik menyusui yang benar dari berbagai sumber.

3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui Ditinjau dari Sikap

Hasil analisa ibu post partum tentang bendungan ASI pada kategori positif yaitu sebanyak 2 responden (10%), sedangkan uji silang antara sikap dengan bendungan ASI memiliki sikap negatif, yaitu sebanyak 4 responden (33,3%). Sikap ibu tentang adanya bendungan ASI sebagian besar berkategori negatif. Hal ini sesuai dengan sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2018).

Asumsi penulis bahwa sikap ibu tentang adanya bendungan ASI sebagian besar tidak mengetahui tehnik menyusui yang benar sehingga dapat mempengaruhi terjadinya bendungan ASI pada ibu post partum. Pemberian ASI adalah sikap ibu terhadap lingkungan sosialnya, kebudayaan dan dilihat faktor intern dari ibu seperti terjadinya bendungan ASI. Salah satu cara mengatasi masalah menyusui tersebut dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara dan tehnik menyusui yang benar (Sukria,2020)

KESIMPULAN

1. Pengetahuan responden tentang bendungan ASI pada ibu post partum di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada dalam kategori cukup yaitu 16 responden (50%).
2. Pendidikan responden tentang bendungan ASI pada ibu post partum di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar paling banyak berada pada kategori menengah yaitu 24 responden (75,%).
3. Sikap responden tentang bendungan ASI pada ibu post partum di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar paling banyak berada pada kategori positif yaitu 20 responden (62,5%).
4. Mayoritas responden yang ada bendungan ASI pada ibu post partum di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sebanyak 6 responden (18,75%).

SARAN

Diharapkan dengan penelitian ini dapat Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisbu Nifas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), 289–290.
- Ardyan, R. N. (2018). Hubungan Frekuensi Dan Durasi Pemberian ASI Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan.*, 2(1).
- Chomaria, N. S. P. (2021). *Filosofi Payudara dan ASI*. PT. Elex Media Komputindo.
- Dompas, R. (2021). *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif* (Ed. Juni 2).

Yogyakarta : Deepublish Publisher.

- Heryani, R. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Trans Info Media.
- Hj. Satriani. (2021). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui* (Y. Umayana (ed.)). Malang : Ahlimedia Press.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2017). *Bahan Ajar : Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KemenkesRI. (2020). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Edisi Pertama*. Kemetrian Kesehatan.
- Kusumastuti, K., Qomar, U. L., & Pratiwi, P. (2018). Efektifitas Pijat Oketani Terhadap Pencegahan Bendungan ASI pada Ibu Postpartum. *Prosiding University Research Colloquium*, 271–277.
- Mansyur, N., & dkk. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Malang : Intrans Wisma Kalimetro.
- Masturoh, 2018 *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Pelajar.
- Marmi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas 'peuperium care.'* yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2015). Asuhan ibu nifas dan asuhan ibu menyusui. *Bogor: In Media*.
- Nasution, S., & Purnama, I. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi Di Pmb Sahara Kota Padangsidempuan*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip dasar*, Jakarta : Rineke Cipta.
- Nugroho, 2020. *Metode penelitian kebijakan*. EDISI, Cet. 2. Penerbitan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
- Purwoastuti E, & E.S, W. (2020). *Masa Nifas dan Menyusui Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Prawirohardjo, S. (2011) *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Romlah, S. N., & Rahmi, J. (2019). Pengaruh pijat oketani terhadap kelancaran asi dan tingkat kecemasan pada ibu nifas. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 90–102.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2018). Asuhan Neonatus Bayi & Anak Balita. *Jakarta: TIM*.

Suherni, dkk. (2018) *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya.

Taufan, N. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta : Nuhamedika.

Wahyuni, E. S., & Purwoastuti, T. E. (2015). *Mutu Pelayanan Kesehatan & Kebidanan*.